

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
DAERAH DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN STUDI KASUS
PADA SKPD KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

MAIZATUL SAHARA

NPM : 1802110111



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAIZATUL SAHARA
NPM : 1802110111

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAERAH
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN (STUDI KASUS PADA SKPD KABUPATEN PIDIE)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Syamsidar, SE, M.Si, Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II

Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19750211 200406 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAIZATUL SAHARA
NPM : 1802110111

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAERAH
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN (STUDI KASUS PADA SKPD KABUPATEN PIDIE)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 05 Maret 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

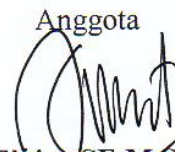
Sekretaris


Syamsidar, SE, M.Si, Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

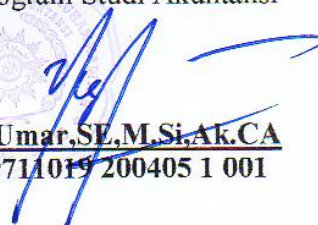
Anggota


Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota


Elviza, SE, M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

HALAMAN 1
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME
TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyalurkan untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Hak Bebas Royalti Free Right atas karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 7 Maret 2022

Yang Menyatakan



Maizatul Sahara

Revisi penulisan yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalti Free-Eligible ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih-

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maizatul Sahara
NPM : 1802110111
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAERAH DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA SKPD KABUPATEN PIDIE)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 7 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Maizatul Sahara

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Pidie”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda Ridhwan A.Rahman, S.Pd.I dan Ibunda tercinta Armawati yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan memberikan dukungan penuh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Nurfajarwati, S.E selaku kakak kandung penulis yang selalu memberikan saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Muhammad Ridha, S.T dan Muhammad Qadri selaku abang kandung penulis yang selalu memberikan motivasi dan dorongan semangat.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Teman-teman angkatan Cut Atika Suri, Rahma Julia, Afriosa Al-Mawaddah, Maisarah Putri, Mirza Tillah dan M.Amal Akhiyar yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, 22 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1. Landasan Teoritis	9
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan	9
2.1.1.1 Definisi Laporan Keuangan	9
2.1.1.2 Definisi Kualitas Laporan Keuangan	10
2.1.1.3 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.1.1.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	12
2.1.2 Penerapan Standar Akuntansi Pemerinta Daerah.....	13
2.1.2.1 Definisi Penerapan Standar Akuntansi Pemerinta Daerah	13
2.1.2.2 Manfaat Penerapan Standar Akuntansi Pemerinta Daerah	16
2.1.2.3 Indikator Penerapan Standar Akuntansi Pemerinta Daerah	17
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.3.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.3.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	19
2.2. Penelitian Sebelumnya	19
2.3. Kerangka Penelitian	23
2.3.1 Hubungan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan	23
2.3.2 Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan.....	24
2.4. Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.1.1. Tujuan Penelitian	26
3.1.2. Jenis Penelitian.....	26

3.1.3. Horison Waktu	27
3.1.4. Unit Analisis.....	27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel.....	31
3.5. Teknik Analisis Data.....	33
3.6. Pengujian Data	33
3.6.1 Validitas	33
3.6.2 Reliabilitas.....	34
3.7. Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Karakteristik Responden	36
4.2. Hasil Pengujian Data.....	37
4.3. Analisis Deskriptif	40
4.4. Pembahasan.....	46
4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda	46
4.4.2 Pengujian Hipotesis.....	48
4.4.3 Pembahasan.....	49
4.4.3.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	49
4.4.3.2 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	50
4.4.3.3 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Jumlah SKPD pada Kabupaten Pidie.....	28
Tabel 3.2 Skala Likert.....	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	39
Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	40
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah.....	42
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Informasi Akuntansi	44
Tabel 4.7 Coefficients	46
Tabel 4.8 Model Summary	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	25

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
DAERAH DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN STUDI KASUS
PADA SKPD KABUPATEN PIDIE**

MAIZATUL SAHARA

NPM : 1802110111

Pembimbing I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak

Pembimbing II : Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Metode pengumpulan data dalam penelitian melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Objek dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 SKPD Pidie dan setiap SKPD diambil 1 responden. Sampel penelitian ini sebanyak 53 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Kemudian secara uji simultan antara variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie.

Kata kunci: *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan*

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF LOCAL GOVERNMENT
ACCOUNTING STANDARDS AND ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEMS ON QUALITY OF CASE STUDY FINANCIAL STATEMENTS
AT SKPD OF PIDIE DISTRICT**

**MAIZATUL SAHARA
NPM : 1802110111**

Advisor I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak
Advisor II : Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the application of regional government accounting standards and accounting information systems on the quality of financial reports in the SKPD of Pidie Regency. The method of data collection in research is through a list of questions/questionnaires and documentation studies. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, simultaneous test and partial test is intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The object of this research is as many as 53 SKPD Pidie and each SKPD taken 1 respondent. The sample of this research is 53 respondents. The results showed that partially, the application of regional government accounting standards and accounting information systems had an effect on the quality of financial reports in the SKPD of Pidie Regency. Then the simultaneous test between the variables of the application of regional government accounting standards and accounting information systems has an effect on the quality of financial reports in the SKPD of Pidie Regency.

.

Keywords: Implementation of Local Government Accounting Standards and Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kualitas laporan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas, dengan kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat yang akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, sehingga standar akuntansi pemerintah ini merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Standar akuntansi pemerintahan disusun oleh komite standar akuntansi pemerintahan yang independen dan ditetapkan dengan peraturan pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan. Penyusunan SAP dilandasi oleh kerangka konseptual akuntansi pemerintahan, yang merupakan konsep dasar penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan, dan merupakan

acuan bagi komite standar akuntansi pemerintahan, penyusun laporan keuangan, pemeriksa, dan pengguna laporan keuangan dalam mencari pemecahan atas sesuatu masalah yang belum diatur dalam pernyataan standar akuntansi pemerintahan.

Laporan keuangan yang berasal dari sistem informasi yang bersatu diperoleh dengan lebih cepat, mudah dan akurat. Jaringan internet dan jaringan komputer telah dipergunakan di unit kerja sebagai penghubung dalam proses mengirim informasi yang sudah terpasang di unit kerja tetapi kelemahannya adalah jaringan yang terkadang lambat atau eror. Batasan akses penggunaan computer hanya pegawai/staf dibagian akuntansi dan keuangan yang bertujuan agar data yang ada aman dan terjaga kerahasiaannya.

Penerapan SAP harus sejalan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di suatu instansi pemerintahan. Maka salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan keuangan adalah SIA. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan (Rahayu, 2018). Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran

sebuah sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu.

Karakteristik laporan keuangan yang baik, salah satunya dapat diandalkan, yaitu adanya penilaian laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) setiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah memuat opini. Opini merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan criteria kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas system pengendalian intern. Terdapat 4 (empat) jenis opini yang dapat diberikan oleh pemeriksa, yakni opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat (Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan pada semester I tahun 2017, BPK memeriksa 542 (99%) laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2016. Atas LKPD tersebut, 378 LKPD memperoleh opini WTP, 139 LKPD mendapat opini Wajar Dengan Penegecualian (WDP), 23 LKPD mendapat opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Pada semester I tahun 2021, BPK melakukan pemeriksaan keuangan atas 541 laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2020. BPK memberikan 486 opini WTP (90%). (www.bpk.go.id)

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) terus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), opini wajar tanpa pengecualian (WTP) yang diraih LKPD meningkat dari 70% (378 LKPD) pada tahun 2016 menjadi 90% (486 LKPD) pada tahun 2020. Capaian tersebut telah melampaui target kegiatan prioritas reformasi sistem akuntabilitas kinerja Pemerintah untuk Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 masing-masing sebesar 91%, 77%, dan 91% di tahun 2020. (www.bpk.go.id). Motivasi penelitian ini terdorong oleh fenomena yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terus mengalami peningkatan namun masih ada yang memperoleh opini wajar dengan pengecualian dan tidak menyatakan pendapat.

Laporan keuangan yang berkualitas, tentunya dibuat oleh orang yang mempunyai kompetensi yang baik. Orang-orang yang membuat laporan keuangan tersebut haruslah orang yang benar-benar ahli dibidangnya. Oleh karena itu, Organisasi Perangkat Daerah, harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Kompetensi sumber daya manusia diyakini akan dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berkualitas. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah tersebut, semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya jika kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki rendah maka akan membuat laporan keuangan yang dibuat kurang berkualitas (Kurnia, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya Hasanah dan Siregar (2021) menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian selanjutnya Rohmah dkk (2020) menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil survei awal dengan 15 petugas bagian pelaporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pidie bahwa menurut pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pidie, dengan adanya perubahan peraturan tentang penerapan standar akuntansi pemerintah (misalnya dari Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010) dan perubahan peraturan lainnya membuat pegawai kurang paham atau harus memahami tentang hal yang baru dalam membuat laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pidie karena berdasarkan perubahan peraturan tersebut menjadi yang lebih efektif. Hal ini dapat menurunkan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas sehingga pegawai sangat mengharapkan pelatihan kerja atau adanya pegawai berbagai pengalaman kerja khususnya dalam hal kualitas laporan keuangan.

Fenomena yang terjadi rendahnya kemampuan aparatur dalam peningkatan kualitas laporan keuangan dapat berdampak kurang baik pada Kabupaten Pidie seperti penyalahgunaan anggaran yaitu terjadinya korupsi. Pada tahun 2019

Kejaksaan Negeri (Kejari) Pidie menangkap mantan Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga (Disparbudpora) Kabupaten Pidie Arifin sebagai tersangka kasus dugaan korupsi pengadaan tanah untuk lapangan olahraga yang merugikan negara Rp 1,1 miliar. Terjadinya penyalahgunaan anggaran bukan hanya pada SKPD Kabupaten Pidie tapi juga pada aparatur desa seperti tanggal 25 september 2021 bahwa kasus korupsi APBG tiga gampong di Pidie salah satu gampong tersebut mengalami kerugian keuangan dari hasil audit Inspektorat Pidie terhadap anggaran dana gampong (ADG). Hal ini terjadi kurangnya pengawasan dan pembinaan dari instansi kabupaten pidie untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan anggaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan daerah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie
2. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan pada Kabupaten Pidie.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian menyangkut dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem informasi akuntansi dalam melihat kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2017:105), laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laba/rugi atau hasil usaha, neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi) ini, maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi. Menurut Kasmir (2018:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu.

Menurut Bastian (2018:297) laporan keuangan merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Tujuan umum pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai suatu entitas dalam aktivitasnya guna mencapai tujuan. Organisasi sektor publik diwajibkan untuk membuat laporan keuangan dan laporan tersebut perlu diaudit untuk menjamin kebenarannya.

2.1.1.2 Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ihsanti (2018:6) kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Namun demikian perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu.

Menurut Yosefrinaldi (2016), Rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting ada-lah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Kebijakan untuk melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh orang (pegawai) yang tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi

Menurut Harahap (2017:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam

proses menghasilkan keputusan yang tepat. Menurut Ihsanti (2018:5) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

Karakteristik kualitas informasi keuangan menurut SAP yaitu: Relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Perubahan akuntansi berbasis kas menjadi akrual bukan sekedar masalah teknis pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan, tetapi membutuhkan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), serta mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karenanya, proses pelaporan keuangan pemerintah harus dikerjakan oleh SDM yang memiliki kompetensi agar mampu menyusun dan menyajikan LKPD yang berkualitas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

2.1.1.3 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2018) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian dan arus kas.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Harahap (2017:38) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat diukur dengan satuan uang. Kualitas Informasi laporan keuangan adalah

ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Munawir, 2018:9). Indikator kualitas informasi laporan keuangan Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010:

- 1) Relevan
Relevan apabila laporan tersebut memiliki umpan balik, memiliki manfaat prediktif, serta disajikan tepat waktu dan lengkap
- 2) Andal
Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi
- 3) Dapat dibandingkan
Dapat dibandingkan maksudnya adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya maupun dengan laporan pada entitas lain
- 4) Dapat dipahami
Dapat dipahami yakni informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna dan laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk dan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.2 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah

2.1.2.1 Definisi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah

Menurut Halim dan Kusufi, (2018:37) akuntansi sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Akuntansi sebagai aktivitas jasa, yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, mengenai entitas yang dipandang akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan pilihan yang tetap diantaranya alternatif tindakan.

Menurut Mahmudi (2018: 271). SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan ditetapkannya SAP, diharapkan dapat terciptanya transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Standar akuntansi pemerintahan merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan negara dan pelaporan keuangan pemerintahan. Standar akuntansi pemerintahan sendiri perlu dikembangkan untuk memperbaiki praktik akuntansi keuangan pada lingkungan organisasi pemerintahan.

Standar akuntansi berguna bagi penyusun laporan keuangan dalam menentukan informasi yang harus disajikan kepada pihak-pihak di luar organisasi. Para pengguna laporan keuangan di luar organisasi akan dapat memahami informasi yang disajikan jika disajikan dengan kriteria/persepsi yang dipahami secara sama dengan penyusun laporan keuangan. Bagi auditor, khususnya eksternal auditor, SAP digunakan sebagai kriteria dalam menilai informasi yang disajikan apakah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. SAP merupakan acuan wajib dalam penyajian laporan keuangan entitas pemerintah, baik pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah wajib menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAP.

Menurut Dagong (2018:9) Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan negara yang

memenuhi prinsip tepat waktu, dan disusun mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang diterima secara umum.

Menurut Mahsun (2018: 65) menjelaskan standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia sudah menetapkan standar akuntansi untuk pemerintah yang disebut dengan SAP (Standar akuntansi pemerintah). Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan yang dapat mengatur dan mengelola penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

Tujuan dari penerapan SAP ini sebagai acuan bagi penyusun laporan keuangan pemerintahan pusat dan daerah dalam melaksanakan tugasnya, penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar, pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dan para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Menurut Lasoma (2018:2) SAP Berbasis AkruaI tersebut dinyatakan dalam bentuk PSAP dan dilengkapi dengan kerangka konseptual akuntansi pemerintahan. Tujuannya adalah sebagai acuan bagi penyusun standar akuntansi pemerintahan pusat dan daerah dalam melaksanakan tugasnya, penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar, pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dan para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa Pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan mempunyai pilihan dua basis, yaitu SAP berbasis akrual dan SAP berbasis kas menuju akrual. Penerapan SAP berbasis akrual dalam lingkungan pemerintahan adalah untuk mengetahui seberapa besarnya biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pelayanan untuk kepentingan publik, serta menentukan harga pelayanan yang dibebankan kepada publik. Dengan adanya SAP berbasis akrual ini dapat menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami untuk pengambilan suatu keputusan baik ekonomi, sosial, maupun politik.

2.1.2.2 Manfaat Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah

Menurut Mahmudi (2018: 271), standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Berikut adalah manfaat standar akuntansi pemerintahan (Ningtyas, 2017:4):

1. Standar akuntansi digunakan oleh akuntan keuangan di pemerintahan sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintahan;
2. Standar akuntansi digunakan oleh auditor sebagai kriteria audit untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang mengaturnya;
3. Standar akuntansi digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk memahami laporan keuangan dan menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan;
4. Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterpahaman, relevansi, dan keandalan laporan keuangan;
5. Standar akuntansi menjadi acuan dalam penyusunan sistem akuntansi sebab keluaran sistem akuntansi harus sesuai dengan standar akuntansi.

2.1.2.3 Indikator Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah

Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah. Indikator Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah sebagai berikut (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010):

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan perubahan saldo
3. Laporan operasional
4. Laporan perubahan equitas
5. Neraca
6. Laporan arus kas
7. Catatan atas laporan keuangan

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mahmudi (2018:9) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Mulyadi (2018:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok

suatu system informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan. Leitch dan Davis, (2016:14) mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Romney (2018:473) mengatakan SIA adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Menurut Jumali (2016:85) penggunaan SIA dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang

2.1.3.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nasition dan Junawan (2019:206) sistem akuntansi keuangan adalah suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Erica, Hermaliani dan Wasiyanti (2019:6) variabel sistem informasi akuntansi diukur dengan indikator yaitu:

1. Mengumpulkan data
2. Pengklasifikasian
3. Penyortiran
4. Perhitungan
5. Pengikhtisaran
6. Menyiapkan dokumen
7. Menyediakan informasi

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian dari Rahmawati (2018) melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitiannya ini menyimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Suprihatin (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa berpengaruh positif dan

signifikan antara variable penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan dan hubungan antara SIA dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan pengolahan data yang diperoleh memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Rohmah (2020) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasanah dan Siregar (2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Lesmana (2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan di Kelurahan Pasarbatang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara ringkas hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan, (Rahmawati, 2018)	Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Regresi linier.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi standar akuntansi pemerintah, utilisasi teknologi informasi, dan system control inter secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Kota Tangerang Selatan	-Kualitas laporan keuangan -Teknik pengumpulan data	-Variabel pemanfaatan teknologi informasi dan system pengendalian intern -Lokasi penelitian -Populasi dan Sampel -Analisis Data
2.	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (Suprihatin, 2019)	Metode penelitian Kuantitatif dan Software Partial Least Square (PLS)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan penerapan SAP dan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial penerapan SAP dan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	-Kualitas laporan keuangan -Teknik pengumpulan data	-Lokasi penelitian -Populasi dan Sampel -Analisis Data

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang, (Rohmah, 2020)	Metode penelitian Kuantitatif dan Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen	-Kualitas laporan keuangan -Teknik pengumpulan data	-Variabel pemanfaatan system informasi akuntansi dan system penegendalian internal -Lokasi penelitian -Populasi dan Sampel -Analisis Data
4.	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu, (Hasanah dan Siregar, 2021)	Metode Penelitian Kuantitatif dan Regresi Linier berganda	Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa standar akuntansi pemerintah dan system informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel system pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	-Kualitas laporan keuangan -Teknik pengumpulan data	-Variabel system penegendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia -Lokasi penelitian -Populasi dan Sampel -Analisis Data

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan di Kelurahan Pasarbatang (Lesmana, 2021)	Metode penelitian Kuantitatif dan Analisis Regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	-Kualitas laporan keuangan -Teknik pengumpulan data	-Variabel system penengendalian internal -Lokasi penelitian -Populasi dan Sampel -Analisis Data

Sumber: Data diolah (2021)

2.3 Kerangka Pemikiran

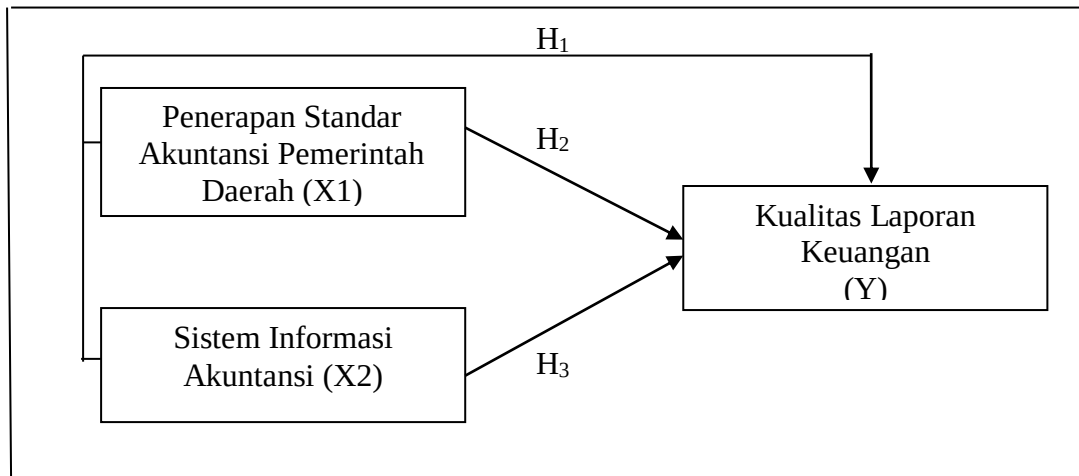
2.3.1 Hubungan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Seperti yang kita ketahui, proses penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam satu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sendiri maka penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut.

Standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar ini syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan (PP No. 71 Tahun 2010). Menurut Aminy, dkk (2021), terdapat bukti bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik pengguna maupun penyusun laporan keuangan dalam memahami prinsip – prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

2.3.2 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi adalah seluruh komponen yang terkait disusun bersama sama untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubah mereka menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan mereka dalam pengambilan keputusan (Rustami dan moghadam, 2010). Menurut Hendra Lesmana (2021), bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem informasi dalam suatu instansi maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Menurut (Musa, 2020) penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Pemahaman yang memadai juga akan membuat laporan keuangan disajikan secara jelas sehingga mudah dipahami. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

Ha₁: Penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

Ha₂: Penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

Ha₃: Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian ini mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran (2019:152) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi, untuk masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen terhadap dependen penelitian ini dilakukan langsung pada Kabupaten Pidie. Objek penelitian adalah Aparatur Pada Kabupaten Pidie.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan uji statistik untuk membantu menganalisis data kegiatan perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistik Package Social Sciences*) Versi 22. Penelitian deskriptif didefinisikan

sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018:5).

3.1.3 Horizon Waktu

Menurut Suyanto dan Susila (2019:17) studi *one shoot* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *one shot* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan selesai penelitian.

3.1.4. Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi analisis individual. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu Kabupaten Pidie.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2019:115) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pada Kabupaten Pidie. Menurut Sugiyono (2019:62) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari pengertian tersebut, penulis mengambil populasi penelitian yaitu, di SKPD Kabupaten Pidie yang menjadi populasi penelitian. Sedangkan staf bagian akuntansi atau pelaporan keuangan sebagai objek penelitian dengan sampel sebanyak 53 orang. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 aparatur SKPD pada Kabupaten Pidie. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jumlah SKPD pada Kabupaten Pidie

No	Nama SKPD Kabupaten Pidie	Aparatur Bidang Akuntansi	Jumlah Sampel
1	Sekretariat	1	1
2	Inspektorat Kabupaten	1	1
3	Dinas Bina Marga dan Cipta Karya	1	1
4	Dinas Kesehatan	1	1
5	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	1	1
6	Dinas Pendidikan	1	1
7	Dinas Pertanian dan Peternakan	1	1
8	Dinas Kelautan dan Perikanan	1	1
9	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi	1	1
10	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	1	1
11	Dinas Kependudukan dan Pencataan Sipil	1	1

Tabel 3.1 Lanjutan

No	Nama SKPD Kabupaten Pidie	Aparatur Bidang Akuntansi	Jumlah Sampel
12	Dinas Syariat Islam	1	1
13	Dinas Sumber Daya Air	1	1
14	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	1	1
15	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Kebudayaan	1	1
16	Dinas Pengelolaan Keu. dan Kekayaan Daerah	1	1
17	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	1	1
18	Badan Pelaks. Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	1	1
19	Badan Keluarga Sejahtera dan PP	1	1
20	Badan Kepegawaian Daerah	1	1
21	Badan Pemberdayaan Masyarakat	1	1
22	Badan Kesbang dan Polinmas	1	1
23	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	1	1
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1
25	Kantor Satpol PP dan WH	1	1
26	Kantor Perpustakaan dan Arsip	1	1
27	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	1	1
28	Kantor Kebersihan dan Pertamanan	1	1
29	Kantor Pendidikan dan Pelatihan	1	1
30	Kantor Pembinaan dan Pendidikan Dayah	1	1
31	Kantor Camat Batee	1	1
32	Kantor Camat Delima	1	1
33	Kantor Camat Geumpang	1	1
34	Kantor Camat Geulumpang Tiga	1	1
35	Kantor Camat Geulumpang Baro	1	1
36	Kantor Camat Grong Grong	1	1
37	Kantor Camat Indrajaya	1	1
38	Kantor Camat Kembang Tanjong	1	1
39	Kantor Camat Keumala	1	1
40	Kantor Camat Kota Sigli	1	1
41	Kantor Camat Mane	1	1
42	Kantor Camat Mila	1	1

Tabel 3.1 Lanjutan

No	Nama SKPD Kabupaten Pidie	Aparatur Bidang Akuntansi	Jumlah Sampel
43	Kantor Camat Muara Tiga	1	1
44	Kantor Camat Mutiara	1	1
45	Kantor Camat Mutiara Timur	1	1
46	Kantor Camat Padang Tiji	1	1
47	Kantor Camat Peukan Baroe	1	1
48	Kantor Camat Pidie	1	1
49	Kantor Camat Sakti	1	1
50	Kantor Camat Simpang Tiga	1	1
51	Kantor Camat Tangse	1	1
52	Kantor Camat Tiro	1	1
53	Kantor Camat Titeue	1	1
Jumlah		53	53

Sumber: Kabupaten Pidie (2022)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139) data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data mengenai penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan Sistem informasi akuntansi dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan yang di rancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala likert dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Arikunto (2019)

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 3 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, variabel bebas yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem informasi akuntansi. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Dependen					
1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)	Relevan	Likert	A1
			Andal		A2
			Dapat dibandingkan		A3
			Dapat dipahami		A4
Independen					
2	Penerapan SAP (X ₁)	Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010)	Laporan realisasi anggaran	Likert	B1
			Laporan perubahan saldo		B2
			Laporan operasional		B3
			Laporan perusahaan equitas		B4
			Neraca		B5
			Laporan arus kas		B6
			Catatan atas laporan keuangan		B7
3	Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	Suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Erica, Hermaliani dan Wasiyanti, 2019:6).	Mengumpulkan data	Likert	C1
			Pengklasifikasian		C2
			Penyortiran		C3
			Perhitungan		C4
			Pengikhtisaran		C5
			Menyiapkan dokumen		C6
			Menyediakan informasi		C7

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Pagcket for Social Saince*) versi 22. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan
- X₁ = Penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah
- X₂ = Sistem informasi akuntansi
- a = Konstanta
- b = Parameter Regresi
- e = *Error Term*

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas pada penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat, efesiensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran, 2019:39). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai – r (*table product moment*).

3.6.2 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60 (Malhotra, 2019:47).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan) adalah sebagai berikut:

H_0 : Jika $\beta_i = (i = 1, 2) = 0$: maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima),
artinya penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

H_a : Jika $\beta_i = (i = 1, 2) \neq 0$: maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima),
artinya penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem

informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

2. Uji secara parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) adalah sebagai berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima), artinya penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah secara individu tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$ maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima), artinya penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima), artinya sistem informasi akuntansi secara individu tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$ maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima), artinya sistem informasi akuntansi secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan masa kerja yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 26-31 Tahun	8	15,1
	b. 32-37 Tahun	16	30,2
	c. 38-43 Tahun	14	26,4
	d. 44-49 Tahun	7	13,2
	e. > 53 Tahun	8	15,1
Total		53	100
3	Jenis Kelamin		
	a. Pria	27	60,9
	b. Wanita	26	49,1
Total		53	100
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. Diploma	10	18,9
	b. Sarjana	37	69,8
	c. Pasca Sarjana	6	11,3
Total		53	100
5	Lama Bekerja		
	a. < 5 Tahun	4	7,5
	b. 5-10 Tahun	10	18,9
	c. 11-15 Tahun	14	26,4
	d. 15-20 Tahun	15	28,3
	e. > 20 Tahun	10	18,9
Total		53	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 16 responden atau 30,2%, yang berusia antara 38

sampai dengan 43 tahun yaitu sebanyak 14 responden atau 26,4%, yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 8 responden atau 15,1%, yang berusia di atas 51 tahun sebanyak 8 responden atau 15,1% dan yang berusia antara 44 sampai dengan 53 tahun sebanyak 7 responden atau 13,2%.

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 27 responden atau 50,9% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 26 responden atau 49,1%. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 37 responden atau 69,8%, yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 10 responden atau 18,9% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 6 responden atau 11,3%.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 15 responden atau 28,3% dengan masa kerja antara 15 sampai 20 tahun, sebanyak 14 responden atau 26,4% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun, sebanyak 10 responden atau 18,9% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 10 responden atau 18,9% dengan masa kerja di atas 20 tahun dan sebanyak 4 responden atau 7,5% sudah bekerja dibawah 5 tahun.

4.2. Hasil Pengujian Data

4.2.1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan

bantuan SPSS. Hasil Uji validitas berdasarkan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=52)	Ket
1	A1	Y	0,728	0,279	Valid
2	A2		0,770	0,279	Valid
3	A3		0,690	0,279	Valid
4	A4		0,396	0,279	Valid
5	B1	X1	0,660	0,279	Valid
6	B2		0,741	0,279	Valid
7	B3		0,635	0,279	Valid
8	B4		0,414	0,279	Valid
9	B5		0,365	0,279	Valid
10	B6		0,639	0,279	Valid
11	B7		0,421	0,279	Valid
12	C1	X2	0,684	0,279	Valid
13	C2		0,798	0,279	Valid
14	C3		0,665	0,279	Valid
15	C4		0,719	0,279	Valid
16	C5		0,652	0,279	Valid
17	C6		0,630	0,279	Valid
18	C7		0,571	0,279	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,279, sehingga dapat disimpulkan pengujian dalam penelitian ini memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Dan dinyatakan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	4	0,812	Handal
2.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X ₁)	7	0,811	Handal
3.	Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	7	0,879	Handal

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau di atasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.3. Analisis Deskriptif

Penjelasan responden tentang variabel kualitas laporan keuangan pada dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dengan menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu	0	0	0	0	4	7,5	34	64,2	15	28,3	4,21
2	Informasi dalam laporan keuangan dapat di andal dan diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama	0	0	0	0	3	5,7	42	79,2	8	15,1	4,09
3	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	0	0	0	0	4	7,5	37	69,8	12	22,6	4,15

[illegible]

4	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku	0	0	0	0	4	7,5	33	62,3	16	30,2	4,23
Rerata												4,17

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas pada indikator pertama bahwa laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dengan menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,21 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Informasi dalam laporan keuangan dapat di andal dan diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 4,17 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisisioner karena skala likert berada pada angka 4.

4.3.2 Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Laporan realisasi anggaran sudah sesuai dengan yang diharapkan	0	0	0	0	5	9,4	36	67,9	12	22,6	4,13
2	Informasi dalam laporan perubahan saldo disajikan sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan	0	0	0	0	2	3,8	37	69,8	14	26,4	4,23
3	Laporan operasional yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur standar akuntansi pemerintahan daerah	0	0	0	0	4	7,5	34	64,2	15	28,3	4,23
4	Perubahan equitas yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan	0	0	0	0	4	,5	34	64,2	15	28,3	4,21
5	Neraca yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur	0	0	0	0	2	3,8	36	67,9	15	28,3	4,25
6	Laporan arus kas yang dilakukan oleh pegawai sudah baik	0	0	0	0	2	3,8	40	75,5	11	20,8	4,17
7	Catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah	0	0	0	0	3	5,7	38	71,7	12	22,6	4,17
Rerata												4,20

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu laporan realisasi anggaran sudah sesuai dengan yang diharapkan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Informasi dalam laporan perubahan saldo disajikan sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Laporan operasional yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur standar akuntansi pemerintahan daerah diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Perubahan ekuitas yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,21 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4.

Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa neraca yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,25 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Laporan arus kas yang dilakukan oleh pegawai sudah baik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,17 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah diperoleh nilai rata-rata 4,17 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah sebesar 4,20 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert berada pada angka 4.

4.3.3 Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Aparatur dapat mengumpulkan data dengan mudah dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif	0	0	0	0	6	11,3	34	64,2	13	24,5	4,13
2	Pengklasifikasian transaksi menjadi salah satu bukti dalam pelaporan keuangan yang tepat	0	0	0	0	2	3,8	38	67,9	15	28,3	4,25
3	Penyortiran pencatatan dalam organisasi kegiatan apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap.	0	0	0	0	2	3,8	34	64,2	17	32,1	4,28
4	Sistem akuntansi keuangan dapat memudahkan aparatur dalam perhitungan disetiap transaksi	0	0	0	0	2	3,8	37	69,8	14	26,4	4,23
5	Sistem akuntansi yang tepat dapat memudahkan aparatur pengikhtiran transaksi	0	0	0	0	2	3,8	42	79,2	9	17,0	4,13
6	Laporan keuangan setiap periode memberikan kejelasan dan pencatatan kronologis tentang wewenang dan tanggungjawab kepada sub bagian keuangan/akuntansi	0	0	0	0	2	3,8	46	86,8	5	9,4	4,06
7	Pelaporan yang konsisten dan periode dapat meningkatkan kepercayaan publik dengan menyediakan informasi yang efektif	0	0	0	0	3	5,7	23	43,4	27	50,9	4,45
Rerata												4,22

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu aparatur dapat mengumpulkan data dengan mudah dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Pengklasifikasian transaksi menjadi salah satu bukti dalam pelaporan keuangan yang tepat diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,25 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Penyortiran pencatatan dalam organisasi kegiatan apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4.

Kemudian sistem akuntansi keuangan dapat memudahkan aparatur dalam perhitungan disetiap transaksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Sistem akuntansi yang tepat dapat memudahkan aparatur pengikhtiran transaksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Laporan keuangan setiap periode memberikan kejelasan dan pencatatan kronologis tentang wewenang dan tanggungjawab kepada sub bagian keuangan/akuntansi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Pelaporan yang konsisten dan periode dapat meningkatkan kepercayaan publik dengan menyediakan informasi yang efektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,45 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 4,22 artinya rata-rata responden menyatakan setuju

dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.7
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2,575	0,823	3,128	0,003
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X_1)	0,206	0,087	2,367	0,017
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,273	0,082	3,329	0,000

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.7, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,575 + 0,206X_1 + 0,273X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,575 artinya bila mana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2), dianggap konstan, maka Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie, adalah sebesar 2,575 pada satuan skala likert

- b. Koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X_1) sebesar 0,206. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie sebesar 20,6% dengan asumsi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (X_2) sebesar 0,273. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi secara relatif akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie sebesar 27,3% dengan asumsi variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X_1) dianggap konstan

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,686 ^a	0,482	0,445	0,41708

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan dari output komputer di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,686 dimana dengan nilai

tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 68,6%. Artinya faktor Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) mempunyai hubungan yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,445 artinya bahwa sebesar 44,5% perubahan-perubahan dalam variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 55,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti regulasi pemerintah, teknologi informasi, pengendalian intern dan waktu pelaporan keuangan.

4.4.2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah, Sistem Informasi Akuntansi dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama maupun secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

1. Secara bersama-sama

H_1 ; $\beta_1 = 0,206$, $\beta_2 = 0,273$, maka $\beta_1 \neq 0$, $\beta_2 \neq 0$: Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama

berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

2. Secara parsial

H2 : $H_1 : \beta_1 = 0,206, \beta_1 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

H3 : $H_2 : \beta_2 = 0,273, \beta_2 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie

4.4.3. Pembahasan

4.4.3.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi bersama terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hasanah dan Siregar (2021) dan penelitian dari Rohmah (2019) karena variabel yang diteliti sama-sama

berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi.

4.4.3.2 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah adalah sebesar 0,206 yang berarti Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Hasil analisis menunjukkan nilai β_1 sebesar 0,206 dengan hasil perhitungan $\beta_1 \neq 0$, dapat disimpulkan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah secara parsial berpengaruh terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Artinya penerapan standar akuntansi pemerintah daerah mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan seperti laporan realisasi anggaran sudah sesuai dengan yang diharapkan, informasi dalam laporan perubahan saldo disajikan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan, kemudian laporan operasional yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur. Perubahan ekuitas yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan, neraca yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur standar akuntansi pemerintahan daerah dan laporan arus kas yang dilakukan oleh pegawai sudah baik serta catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Suprihatin (2019) dan penelitian dari Rahmawati (2018) karena variabel yang diteliti yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,273 yang berarti Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Hasil analisis menunjukkan nilai β_2 sebesar 0,273 dengan hasil perhitungan $\beta_2 \neq 0$, dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Artinya sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan seperti aparatur dapat mengumpulkan data dengan mudah dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif, kemudian pengklasifikasian transaksi menjadi salah satu bukti dalam pelaporan keuangan yang tepat, penyortiran pencatatan dalam organisasi kegiatan apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap. Selanjutnya sistem akuntansi keuangan dapat memudahkan saya dalam perhitungan disetiap transaksi, sistem akuntansi yang tepat dapat memudahkan saya pengikhtiran transaksi dan laporan keuangan setiap periode memberikan kejelasan dan pencatatan kronologis tentang wewenang dan tanggungjawab kepada sub bagian keuangan/ akuntansi serta pelaporan yang konsisten dan periode dapat meningkatkan kepercayaan publik dengan menyediakan informasi yang efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Lesmana (2021) dan penelitian dari Rohmah (2020) karena variabel yang diteliti yaitu sistem informasi akuntansi sama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Artinya standar akuntansi pemerintahan daerah dan sistem informasi akuntansi pada SKPD Kabupaten Pidie sesuai dengan peraturan sehingga dapat dilaksanakan oleh pegawai dengan baik dan berdampak baik pada kualitas laporan keuangan.
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Artinya standar standar akuntansi pemerintahan daerah mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan seperti laporan realisasi anggaran sudah sesuai, informasi dalam perubahan saldo dapat disajikan dengan baik, kemudian laporan operasional dan perubahan equitas dapat disusun dapat pelaporan keuangan dengan baik dan catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.
3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie. Artinya sistem informasi akuntansi mampu

meningkatkan kualitas laporan keuangan seperti aparatur dapat mengumpulkan data dengan mudah, kemudian pengklasifikasian transaksi menjadi salah satu bukti dalam pelaporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan dapat memudahkan aparatur dalam perhitungan disetiap transaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Pidie sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan penerapan standar akuntansi pemerintahan daerah Kabupaten Pidie yang lebih baik dengan mengadakan pelatihan kerja yang sesuai dengan jabatan masing-masing aparatur.
2. SKPD Kabupaten Pidie perlu menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang mudah dipahami oleh aparatur karena akan berdampak pada efektifitas kualitas laporan keuangan daerah.
3. Peneliti berikutnya diharapkan menambahkan metode lain penyebaran kuesioner, seperti metode wawancara secara langsung untuk mendukung penjelasan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: FE UGM.
- Dagong, S. (2018). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Gorontalo (Studi Kasus DPPKAD Kota Gorontalo)*. Skripsi Sarjana Ekonomi UNG
- Erica, D., Hermaliani, E. H., dan Wasiyati, S. (2019) *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Halim dan Kusufi. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Harahap, S. S. (2017). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Harahap, S. S. (2017). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Hasanah, S., & Siregar. T. R. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No.1*
- Ihsanti, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-7*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2018). *Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komaruddin, Y. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Penelitian Pada Instansi Pemerintah Kota Bandung). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-9*

- Kurnia, I. (2017). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Di Propinsi Sumatera Barat)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No.1
- Loasoma, V. A. (2018). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-21*.
- Mahsun, M, (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Malhotra, N.K. (2019). *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Nasution, D. A., Dan Junawan (2019). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Nasional Industri dan Teknologi (SNIT), Politeknik Negeri Bengkalis*
- Notoatmodjo, S. (2019). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintah
- Rahayu, L. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-11*
- Rahmawati, A. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tanggerang Selatan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No.1
- Rohmah, L. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem

Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No.1

Rosanti, D.I. (2018). Pengaruh Pendidikan, Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Lati Prayogi. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 11, Hal 1-13*

Sekaran, U. (2018). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sekaran, U. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

Supranto, M.A. (2018). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Supranto, M.A. (2019). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suprihatin, N. S. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No.1

Yosefrinaldi. (2016). *Pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Handoko. (2016). *Manajemen Personalia*, Yogyakarta. BPFE

Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe. (2016). *Accounting Information System*. Prentice-. Hall, New

Mulyadi (2018). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke tiga. Jakarta : Salemba Empat.

Romney, Marshall B. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Diniyah

Lampiran 1 Kuesioner

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pidie”**. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di gunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Maizatul Sahara
Fakultas Ekonomi (Akuntansi)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Lampiran 1 Kuisisioner

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang Akuntansi

Saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap saudara menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang saudara rasakan, lakukan dan alami, bukan yang seharusnya yang ideal. Saudara diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan saudara mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya. Akhirnya, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati saudara.

A. Identitas Responden

1. Identitas Saya

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-31 Tahun ☐
- c. 32-37 Tahun ☐
- d. 38-43 Tahun ☐
- e. 44-50 Tahun ☐
- f. ≥ 51 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

4. Masa Kerja

- a. < 5 Tahun ☐
- b. 6-10 Tahun ☐
- c. 11-15 Tahun ☐
- d. 16-20 Tahun ☐
- e. ≥ 20 Tahun ☐

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia!

Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 3 : Kurang Setuju (KS)

C. Daftar Pertanyaan

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dengan menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu					
2	Informasi dalam laporan keuangan dapat di andal dan diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama					
3	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
4	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku					

2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X₁)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan realisasi anggaran sudah sesuai dengan yang diharapkan					
2	Informasi dalam laporan perubahan saldo disajikan sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan					
3	Laporan operasional yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur standar akuntansi pemerintahan daerah					
4	Perubahan ekuitas yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan					
5	Neraca yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur standar akuntansi pemerintahan daerah					
6	Laporan arus kas yang dilakukan oleh pegawai sudah baik					
7	Catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah					

3. Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya dapat mengumpulkan data dengan mudah dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif					
2	Pengklasifikasian transaksi menjadi salah satu bukti dalam pelaporan keuangan yang tepat					
3	Penyortiran pencatatan dalam organisasi kegiatan apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap.					
4	Sistem akuntansi keuangan dapat memudahkan saya dalam perhitungan disetiap transaksi					
5	Sistem akuntansi yang tepat dapat memudahkan saya pengikhtiran transaksi					
6	Laporan keuangan setiap periode memberikan kejelasan dan pencatatan kronologis tentang wewenang dan tanggungjawab kepada sub bagian keuangan/ akuntansi					
7	Pelaporan yang konsisten dan periode dapat meningkatkan kepercayaan publik dengan menyediakan informasi yang efektif					

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuisioner

NO	Karakteristik				Indikator					Y	Indikator							X1	Indikator							X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	
1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	5	4,14	
3	6	2	2	4	5	5	4	3	4	4,00	5	5	5	3	4	5	4,43	5	5	5	5	4	4	5	4,71	
4	2	1	1	3	2	5	5	5	4	4,75	5	5	5	5	4	5	4,71	5	5	5	5	5	5	5	5,00	
5	6	2	2	3	5	5	4	5	4	4,50	5	5	5	5	4	5	4,71	5	5	5	5	4	5	5	4,86	
6	3	1	2	3	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	4	4,14	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
7	2	2	2	3	2	4	4	4	5	4,25	4	4	3	4	5	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
8	3	1	2	3	4	4	4	5	4	4,25	4	4	4	5	4	4	4,14	4	4	4	4	4	5	4	4,14	
9	3	1	2	2	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
10	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	4	5	4,29	
11	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	5	4,14	3	4	4	4	4	4	5	4,00	
12	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
13	6	2	2	3	5	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	4	5	4,29	4	4	4	4	4	4	4	4,00
14	4	1	2	3	4	4	4	4	5	4,25	3	4	4	4	4	4	5	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00
15	3	2	2	2	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	4	4	4	5	4,57	
16	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4	4	4	4,29	
17	5	2	2	2	5	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	
18	4	2	2	4	3	3	4	4	5	4,00	5	5	5	4	4	4	5	4,57	4	4	4	4	4	4	5	4,14
19	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4	4	4,29	3	4	4	4	4	4	4	3,86	
20	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00	5	5	5	5	5	5	5	5,00	
21	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3,75	4	4	4	4	4	4	5	4,14	4	4	4	4	4	4	3	3,86
22	4	1	2	3	4	5	5	4	4	4,50	3	4	4	4	4	4	4	3,86	4	5	5	5	5	4	4	4,57
23	5	1	2	3	3	5	4	5	5	4,75	5	5	5	5	5	5	5,00	4	5	5	5	4	4	5	4,57	
24	5	2	2	3	5	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	3	3,86	3	3	3	3	3	3	3	3,00
25	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	5	5	5	5	4	4	4,57	4	4	4	4	4	4	4	4,00
26	3	1	2	2	2	5	4	4	5	4,50	4	5	5	5	4	4	5	4,57	4	4	4	4	4	4	4	4,00
27	4	2	2	4	4	5	5	5	4	4,75	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	5	4	4	4	4	4	4,14
28	2	1	1	3	1	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	4	4	4	4	3,86
29	2	1	1	3	2	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
30	5	1	2	3	3	5	4	4	5	4,50	4	4	5	4	4	4	4,14	3	5	5	5	4	4	4	4	4,29
31	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3,00	3	4	4	4	4	4	4	3,86	5	4	4	5	5	4	5	4,57
32	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	4	5	4,29	
33	6	1	2	4	5	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	5	4,14	
34	3	1	2	3	3	5	4	4	5	4,50	4	4	4	4	5	5	5	4,43	4	4	4	5	4	4	4	4,14
35	6	2	2	3	5	5	5	5	4	4,75	4	4	4	4	4	4	5	4,14	4	4	4	4	5	4	5	4,29
36	4	1	2	2	2	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4	5	5	5	4,71	5	4	5	5	5	4	4	4,57
37	5	2	2	4	4	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	4	4	4,14	4	4	4	4	4	4	4	4,00
38	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3,00	5	5	4	4	5	5	4	4,57	5	5	4	5	4	4	5	4,57
39	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	5	4	5	4	4	5	4,43	4	5	4	4	5	4	5	4,43
40	6	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	5	4	5	4,43	4	4	4	4	4	4	5	4,14
41	3	1	2	3	4	5	5	5	4	4,75	5	5	5	5	4	4	4	4,57	5	5	5	4	5	5	5	4,86
42	3	1	2	3	1	5	5	5	5	5,00	4	5	5	5	4	4	4	4,43	4	5	5	4	4	4	5	4,43
43	4	1	2	3	4	5	4	5	4	4,50	4	4	5	5	4	4	4	4,29	4	4	5	4	4	4	5	4,29
44	2	1	2	3	2	4	4	4	5	4,25	5	5	4	4	4	5	4	4,43	5	5	4	5	4	4	5	4,57
45	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4,25	4	4	4	5	4	4	4	4,14	4	4	4	4	4	4	5	4,14
46	6	2	2	3	5	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	5	4	4	4,14	4	4	4	4	4	4	4	4,00
47	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	5	4	4	4,29	4	4	4	4	4	4	4	4,00
48	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	5	4	5	4,43	4	4	4	4	4	4	5	4,14
49	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	5	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	5	4,14
50	5	2	2	2	5	4	4	4	4	4,00	5	5	5	4	5	5	4	4,71	5	5	5	5	5	4	5	4,86
51	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4	5	4	4,43	5	5	4	5	4	4	5	4,57
52	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4	4	4	4,14	4	4	4	4	4	4	5	4,14
53	6	2	2	4	5	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	5	4	4	4,14	4	4	4	4	4	4	4	4,00

Lampiran 3 Persentase Karakteristik Responden

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26-31 tahun	8	15,1	15,1	15,1
32-37 tahun	16	30,2	30,2	45,3
38-43 tahun	14	26,4	26,4	71,7
44-50 tahun	7	13,2	13,2	84,9
> 51 tahun	8	15,1	15,1	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	27	50,9	50,9	50,9
Wanita	26	49,1	49,1	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	10	18,9	18,9	18,9
Sarjana	37	69,8	69,8	88,7
Pasca Sarjana	6	11,3	11,3	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 Tahun	4	7,5	7,5	7,5
5-10 Tahun	10	18,9	18,9	26,4
11-15 Tahun	14	26,4	26,4	52,8
15-20Tahun	15	28,3	28,3	81,1
> 20 Tahun	10	18,9	18,9	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequencies Kualitas Laporan Keuangan (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	7,5	7,5	7,5
	S	34	64,2	64,2	71,7
	SS	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,7	5,7	5,7
	S	42	79,2	79,2	84,9
	SS	8	15,1	15,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	7,5	7,5	7,5
	S	37	69,8	69,8	77,4
	SS	12	22,6	22,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	7,5	7,5	7,5
	S	33	62,3	62,3	69,8
	SS	16	30,2	30,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequencies Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X1)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	9,4	9,4	9,4
	S	36	67,9	67,9	77,4
	SS	12	22,6	22,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	37	69,8	69,8	73,6
	SS	14	26,4	26,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,7	5,7	5,7
	S	35	66,0	66,0	71,7
	SS	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	7,5	7,5	7,5
	S	34	64,2	64,2	71,7
	SS	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	36	67,9	67,9	71,7
	SS	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	40	75,5	75,5	79,2
	SS	11	20,8	20,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,7	5,7	5,7
	S	38	71,7	71,7	77,4
	SS	12	22,6	22,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 6 Frequencies Sistem Informasi Akuntansi (X2)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	11,3	11,3	11,3
	S	34	64,2	64,2	75,5
	SS	13	24,5	24,5	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	36	67,9	67,9	71,7
	SS	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	34	64,2	64,2	67,9
	SS	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	37	69,8	69,8	73,6
	SS	14	26,4	26,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	42	79,2	79,2	83,0
	SS	9	17,0	17,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,8	3,8	3,8
	S	46	86,8	86,8	90,6
	SS	5	9,4	9,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,7	5,7	5,7
	S	23	43,4	43,4	49,1
	SS	27	50,9	50,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 7 Reliability & Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4,21	,567	53
A2	4,09	,450	53
A3	4,15	,533	53
A4	4,23	,577	53

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	12,47	1,562	,728	,713
A2	12,58	1,786	,770	,712
A3	12,53	1,677	,690	,734
A4	12,45	1,945	,396	,876

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,68	2,914	1,707	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	37,887	52	,729	1,373	,253
Within People					
Between Items	,566	3	,189		
Residual	21,434	156	,137		
Total	22,000	159	,138		
Total	59,887	211	,284		

Grand Mean = 4,17

Lampiran 8 Reliability & Validitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,13	,556	53
B2	4,23	,505	53
B3	4,23	,542	53
B4	4,21	,567	53
B5	4,25	,515	53
B6	4,17	,470	53
B7	4,17	,509	53

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	25,25	4,458	,660	,765
B2	25,15	4,477	,741	,752
B3	25,15	4,554	,635	,770
B4	25,17	4,951	,414	,811
B5	25,13	5,194	,365	,817
B6	25,21	4,783	,639	,772
B7	25,21	5,091	,421	,807

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29,38	6,316	2,513	7

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	46,922	52	,902		
Within People					
Between Items	,523	6	,087	,511	,800
Residual	53,191	312	,170		
Total	53,714	318	,169		
Total	100,636	370	,272		

Grand Mean = 4,20

Lampiran 9 Reliability & Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4,13	,590	53
C2	4,25	,515	53
C3	4,28	,533	53
C4	4,23	,505	53
C5	4,13	,440	53
C6	4,06	,362	53
C7	4,45	,607	53

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	25,40	5,282	,684	,860
C2	25,28	5,322	,798	,844
C3	25,25	5,535	,665	,861
C4	25,30	5,522	,719	,855
C5	25,40	5,898	,652	,864
C6	25,47	6,216	,630	,869
C7	25,08	5,494	,571	,877

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29,53	7,485	2,736	7

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	55,601	52	1,069	6,897	,000
Within People	5,353	6	,892		
Residual	40,361	312	,129		
Total	45,714	318	,144		
Total	101,315	370	,274		

Grand Mean = 4,22

Lampiran 10 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Informasi Akuntansi (X2), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,482	,445	,41708

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,774	2	1,887	10,845	,000 ^b
	Residual	8,698	50	,174		
	Total	12,472	52			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,575	,823		3,128	,003
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah (X1)	,206	,087	,289	2,367	,017
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	,273	,082	,350	3,329	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	73	0,235
7	0,754	31	0,355	77	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,254		
26	0,388	50-54	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel